

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.³²

Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsif, Dimana peneliti menafsirkan dan menggambarkan permasalahan yang dihasilkan dalam wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Penelitian ini juga menafsirkan mengenai tema tentang Etnografi Komunikasi Tradisi *Berdabung* Dalam Adat Pernikahan Suku Lembak Di Desa Dusun Baru 1 Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan hingga penulis mendapatkan data yang cukup artinya penelitian dianggap selesai setelah tidak ada lagi data yang baru. Ibarat menemukan provokator, maupun mengurangi masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat di temukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibelitasnya maka penelitiankualitatif dinyatakan selesai. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 13 Desember 2024 – 13 Januari 2025. Lokasi penelitian ini berada di Bengkulu Tengah. Pokus penelitian di Desa Dusun Baru 1. Peneliti memilih lokasi ini karena informasi yang di perlukan berada dilokasi tersebut.

³² J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana" (2011), halaman 1.

C. Subjek/ Informasi Penelitian

Subek pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Dusun Baru 1 Bengkulu Tengah salah satunya ketua adat dan masyarakat yang pernah melakukan tradisi *Berdabung*. Dalam menemukan informan atau subjek penelitian penulisan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu³³. Pertimbangan Alasan mengapa menjadikan dasar pemilihan adalah mereka yang mengetahui tradisi serta orang yang sudah melakukan prosesi *Berdabung* ini sebelumnya.

Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian, informan merupakan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang akan kita pertanyakan sehingga akan memudahkan peneliti.

Ciri-ciri sampling purposive adalah:

1. Memiliki pengetahuan tentang sejarah, makna, simbolisme dalam prosesi pernikahan adat suku lembak.
2. Mereka yang memberi pandangan tentang partisipan komunitas dalam upacara pernikahan.
3. Pemilihan sampel secara berurutan.
4. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel.
5. Pemilihan akhir jika sudah terjadi pengulangan.³⁴

Berdasarkan kriteria di atas maka yang layak dan dijadikan untuk wawancara ada 4 orang terdiri dari ketua adat, kepala desa, induk inang, dan pengantin.

³³ Sigit Bakauni, "Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Beniat Dan Nazar," (Skripsi, Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu 2022), halaman 33-34.

³⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 68.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan skunder. Menurut Lofland menyatakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data dan tambahan seperti dokumen.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dari narasumber seperti tokoh adat, kepala desa, masyarakat setempat desa Dusun Baru 1 Kabupaten Bengkulu Tengah.³⁵ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer ini baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi kepada objek atau informan yang dipilih baik itu kepala desa, ketua adat yang berada di daerah tersebut, dan individu-individu yang peneliti pandang bisa memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitiannya terkait mengenai etnografi komunikasi dalam tradisi *Berdabung* masyarakat di desa tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan *Berdabung* (kikir gigi). Data sekunder umumnya berbentuk catatan, buku, jurnal, dokumentasi, kamus, ensiklopedia.

Selain data Primer, sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data sekunder juga. Data Sekunder disini berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti dari bahan-bahan kepustakaan serta data yang bersumber secara tidak langsung dari responden yang akan diteliti itu semua merupakan data-data pendukung untuk peneliti.

³⁵ Andri Christian, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Kuantitas Klien Produk Mitra Iqra' Plus Pada Pt Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung," Jurnal: *IAIN Tulungagung* (2018), halaman 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.³⁶ Teknik pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis sesuai prosedur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek, proses tersebut mengubah fakta menjadi fakta. Pada dasarnya teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat serta mengamati perubahan fenomena yang telah tumbuh dan berkembang kemudian bisa dilakukan penilaian atas perubahan yang telah dilakukan tersebut. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka peneliti harus turun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan Tradisi *Berdabung* pada masyarakat Desa Dusun Baru 1 Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Di dalam penelitiannya juga peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, karena pada dasarnya observasi partisipan ini dilakukan dengan cara mengamati atau ikut langsung terlibat dalam objek.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan pertanyaan terbuka hasil tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan orang.³⁷ Wawancara yang

³⁶Andri Christian, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Kuantitas Klien Produk Mitra Iqra' Plus Pada Pt Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung," Jurnal: *IAIN Tulungagung* (2018), halaman 65.

³⁷ Sigit Bakauni, "Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Beniat Dan Nazar," (Skripsi, Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu 2022),halaman 65.

digunakan peneliti sesuai prosedur, yaitu wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap dengan datanya.

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang menguasai atau mengetahui sedikit banyaknya dengan tradisi *Berdabung* yang ada di Desa Dusun Baru 1 Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah tersebut. Sebelum dilakukannya wawancara atau tanya jawab, peneliti harus mempersiapkan daftar-daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang gunanya untuk mengarahkan peneliti dalam menggali informasi dari informan peneliti tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data bukan hanya foto saja namun juga ada seperti tertulis dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian berupa foto-foto pada saat berlangsungnya proses mewawancara.

Dengan dokumentasi ini, peneliti bisa mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah didapatkan sehingga peneliti bisa memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini yakni: gambaran terkait Tradisi *Berdabung* pada masyarakat Desa Dusun Baru 1 Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh peneliti pada tahap penelitian yang sebelumnya melalui cara observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Guna menganalisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman,³⁸, ada tiga macam dalam analisis data kualitatif, yaitu:

³⁸ Sigit Bakauni, "Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Beniat Dan Nazar," (Skripsi, Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu 2022), halaman 129-135.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tentunya lebih banyak dan bentuknya tidak seperti data kuantitatif, oleh karena itu dilakukan reduksi data untuk merangkum segala data yang penting serta membuang data yang tidak penting. Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi melalui wawancara narasumber langsung oleh ketua adat yang menjadi subjek.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dilihat dengan jelas. Penyajian data yang dimaksud berupa tabel, grafik, dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah tahap reduksi data dan penyajian data selesai dilakukan maka, penulis menyimpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.³⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (data kepercayaan), uji dependabilitas (kebergantungan) data, uji transferabilitas (keteralihan), dan uji konfirmabilitas (kepastian). Namun ada

³⁹ Sigit Bakauni, "Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Beniat Dan Nazar," (Skripsi, Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu 2022), halaman 42.

yang utama yaitu uji kredibilitas data. uji kredibilitas dilakukan melalui cara: meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.⁴⁰

1. Meningkatkan Ketekunan Peneliti

Peneliti melaksanakan observasi dengan lebih akurat, teliti, dan berkelanjutan, hal itu dilaksanakan supaya ketepatan data serta rentetan kejadian bisa didokumentasikan dengan tepat dan terstruktur. Selanjutnya data yang telah diperoleh dipelajari dengan memakai pendekatan kualitatif, pada hal ini penulis dibimbing oleh pembimbing.

2. Triangulasi

Triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁴¹ Berbagai macam teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.⁴²

Tujuan yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatar belakangi

⁴⁰ Sigit Bakauni, "Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Beniat Dan Nazar,"(Skripsi, Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022),halama 38-39.

⁴¹ LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017) halaman . 178.

⁴² LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017) halaman. 179..

adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

